



**MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 071/Kpts/SR.120/D.2.7/7/2017**

**TENTANG
PEMBERIAN TANDA DAFTAR VARIETAS TANAMAN HORTIKULTURA**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DIREKTUR JENDERAL HORTIKULTURA,

- Menimbang** : a. bahwa dalam rangka meningkatkan produksi, konsumsi dan perdagangan bawang merah, keragaman varietas mempunyai peranan penting;
- b. bahwa pendaftaran varietas tanaman hortikultura merupakan pendataan varietas dalam rangka pengawasan peredaran benih;
- c. bahwa bawang merah varietas SS Sakato telah memenuhi persyaratan pendaftaran varietas tanaman hortikultura;
- d. bahwa berdasarkan hal tersebut di atas, dipandang perlu untuk memberikan tanda daftar varietas SS Sakato;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2010 tentang Hortikultura (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 132);
2. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman;
3. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 38/Permentan/OT.140/7/2011 (tentang Pendaftaran Varietas Tanaman Hortikultura);
- Memperhatikan** : 1. Surat Permohonan Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Solok, Nomor : 521.2/196/Diperta-horti/2017, tanggal 13 Februari 2017;
2. Surat Kepala Pusat Perlindungan Varietas Tanaman dan Perizinan Pertanian, Nomor : 544/PV.240/A.9/04/2017, tanggal 25 April 2017;
3. Berita Acara rapat pemeriksaan dan penilaian dokumen pendaftaran varietas hortikultura oleh Tim Penilai dan Pendaftaran Varietas Hortikultura (TP2VH) tanggal 29 Mei 2017;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

- KESATU** : Memberikan tanda daftar varietas tanaman hortikultura untuk :
- a. Jenis tanaman : Bawang Merah
- b. Nama varietas : SS Sakato
- c. Nama Pemulia : -

- d. Nama Peneliti : Awang Maharijaya, Heri Harti
(Institut Pertanian Bogor)
Admaizon, Amri Fahmi, Marlis,
Musmulyadi, Rifda Deliza (Dinas
Pertanian Kabupaten Solok)
Abrar Hamdy, Busra Efendi, Arsal,
Elizar, Sevil Hardyanti (UPTD-
BPSB Propinsi Sumatera Barat)
Afriзал, J (Petugas Penyuluh
Lapangan Kec Lembang Jaya)
- e. Nomor registrasi varietas : 0071/B.BwM/DPKS/2017
- f. Nama Pemohon : Dinas Pertanian Kabupaten Solok
- g. Alamat Pemohon : Komplek Perkantoran Pemerintah
Kabupaten Solok Jl. Raya Solok-
Padang Km 20 Arosuka, Kode Pos
27364, Sumatera Barat

KEDUA : Deskripsi bawang merah varietas SS Sakato sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU seperti tercantum pada lampiran sebagai bagian yang tidak terpisahkan dengan keputusan ini.

KETIGA : Tanda daftar varietas tanaman hortikultura sebagaimana diktum KESATU dicabut apabila :

- Ditemukan ketidaksesuaian antara deskripsi varietas dengan performa/keragaan tanaman pada karakter penciri utama varietas;
- Varietas tersebut dapat menyebarkan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) baru yang berbahaya; dan/atau
- Varietas tersebut menyebabkan kerusakan lingkungan.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di JAKARTA

Pada tanggal 25 Juli 2017

A.n MENTERI PERTANIAN

DIREKTUR JENDERAL HORTIKULTURA,



SPUDNIK SUJONO KAMINO

SALINAN Keputusan ini disampaikan

Kepada Yth. :

1. Menteri Pertanian; (sebagai laporan)
2. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
3. Menteri Dalam Negeri;
4. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Ketua BPPT;
5. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
6. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
7. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional;
8. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di Lingkungan Kementerian Pertanian;
9. Gubernur Provinsi di seluruh Indonesia;
10. Bupati/Walikota di seluruh Indonesia;
11. Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Solok.

LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 071/Kpts/SR.120/D.2.7/7/2017

DESKRIPSI BAWANG MERAH VARIETAS
SS SAKATO

Asal	:	Dalam Negeri / Lokal Alahan Panjang, Kecamatan Gumanti, Kabupaten Solok, Sumatera Barat
Silsilah	:	Seleksi massa positif
Golongan varietas	:	Klon
Tinggi tanaman	:	24 – 44 cm
Bentuk penampang daun	:	Silindris tengah berongga
Ukuran daun	:	Panjang 19 – 39 cm; Diameter 0,4 – 0,7 cm
Warna daun	:	Hijau
Jumlah daun per umbi	:	2 – 4 helai
Jumlah daun per rumpun	:	22 – 46 helai
Bentuk karangan bunga	:	Seperti payung
Warna bunga	:	Putih
Umur mulai berbunga	:	48 – 55 hari setelah tanam
Umur panen (80 % batang melemas)	:	85 – 95 hari setelah tanam
Bentuk umbi	:	Bulat lonjong
Ukuran umbi	:	Tinggi 2,1 – 3,4 cm; Diameter 0,8 – 2,7 cm
Warna umbi	:	Merah Keunguan (RHS 70 A)
Berat per umbi	:	2,4 – 6,8 gram
Jumlah umbi per rumpun	:	9 – 25
Berat umbi per rumpun	:	70 – 280 gram
Jumlah anakan	:	6 – 12
Daya simpan umbi pada suhu 27 - 30°C	:	3 – 4 bulan setelah panen
Susut bobot umbi (basah – kering simpan)	:	22 – 25 persen
Hasil umbi per hektar	:	17,52 – 28,00 ton
Populasi per hektar	:	222.222 tanaman
Kebutuhan benih per hektar	:	1.000 – 1.300 kg
Penciri utama	:	Bentuk umbi bulat lonjong, warna umbi merah keunguan (RHS 70 A)
Keunggulan varietas	:	Produksi tinggi
Wilayah adaptasi	:	Sesuai di dataran tinggi di Kabupaten Solok
Pemohon	:	Dinas Pertanian Daerah Kabupaten Solok dan UPTD BPSB Propinsi Sumatera Barat

Pemulia
Peneliti

: -
: Awang Maharijaya, Heri Harti (Institut
Pertanian Bogor)
Admaizon, Amri Fahmi, Marlis,
Musmulyadi, Rifda Deliza (Dinas
Pertanian Kabupaten Solok)
Abrar Hamdy, Busra Efendi, Arsal,
Elizar, Sevil Hardyanti (UPTD-BPSB
Propinsi Sumatera Barat)
Afrizal, J (Petugas Penyuluh Lapangan
Kec Lembang Jaya)

A.n MENTERI PERTANIAN
DIREKTUR JENDERAL HORTIKULTURA,



SPUDNIK SUJONO KAMINO